

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM IMPLEMENTASI
KURIKULUM 2013 DI SD AL KAUTSAR**

(JURNAL)

Oleh

**RAHMI HANIFAH
ROCHMIYATI
SUGIMAN**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2019**

**HALAMAN PENGESAHAN
JURNAL SKRIPSI**

Judul Skripsi : Strategi Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SD Al Kautsar Bandar Lampung

Nama Mahasiswa : Rahmi Hanifah

No. Pokok Mahasiswa : 1313053124

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

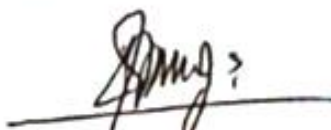
Bandar Lampung, 6 November 2019
Penulis,



Rahmi Hanifah
NPM 1313053124

Mengesahkan

Dosen Pembimbing I



Dr. Rochmiyati, M.Si.
NIP 19571028 198503 2 002

Dosen Pembimbing II



Drs. Sugiman, M.Pd.
NIP 19560906 198211 1 002

Strategi Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SD Al Kautsar Bandar Lampung

Rahmi Hanifah¹, Rochmiyati², Sugiman³

FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

e-mail: amihanifah75@gmail.com, +6281379063169

Abstract: School Principal Strategy in Implementing Curriculum 2013 at SD Al Kautsar Bandar Lampung

The research aims to describe the principal strategy in implementing the 2013 curriculum, with the focus of research (1) The principal strategy in implementing the 2013 curriculum; (2) Constraints faced by the principal in the implementation of the 2013 curriculum; (3) The principal solution in the implementation of curriculum 2013. The research method used is a qualitative descriptive approach. Research results: The principal's strategy has been implemented well which includes the coaching of educator performance, supervision, implementation of media and educational facilities, establishing cooperation with the community, providing motivation and socialization parents. The constraints faced by the school principal, the expense of copying photos costs increased, too many revisions, the rules are always changing. The principal solution, conducting workshop training, establishing the cooperation of the Education Office, and LPMP.

Keywords: curriculum 2013, school principal, strategy.

Abstrak: Strategi Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SD Al Kautsar Bandar Lampung

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum 2013, dengan fokus penelitian (1) Strategi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum 2013; (2) Kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum 2013; (3) Solusi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum 2013. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian: Strategi kepala sekolah sudah dilaksanakan dengan baik yang mencakup pembinaan kinerja pendidik, pelaksanaan supervisi, optimalisasi media dan sarana pendidikan, menjalin kerjasama dengan masyarakat, pemberian motivasi dan sosialisasi orangtua peserta didik. Kendala yang dihadapi kepala sekolah, pengeluaran biaya *foto copy* meningkat, terlalu banyak revisi, peraturan yang selalu berubah. Solusi kepala sekolah, mengadakan pelatihan *workshop*, menjalin kerjasama Dinas Pendidikan, dan LPMP.

Kata kunci: kepala sekolah, kurikulum 2013, strategi.

PENDAHULUAN

Tantangan untuk masa depan di zaman global dan era informasi mengharuskan generasi muda dapat mengembangkan dirinya, pribadi, dan masyarakat, dalam menghadapi tuntutan perubahan. Pendidikan memiliki peranan penting untuk mendukung kemajuan pembangunan dalam menghasilkan generasi muda yang baik. Kurikulum merupakan unsur dari pendidikan, untuk itu diperlukan sebuah kurikulum yang lebih kompleks dari kurikulum sebelumnya. Ditegaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat (19) dalam Chomaidi dan Salamah (2018: 31), menyebutkan bahwa “kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran”.

Lebih lanjut menurut Parkay *et al.* dalam Ansyar (2015: 55), berpendapat bahwa:

Curriculum is all of the educational experiences learners have in an educational program, the purpose of which is to achieve broad goals and related specific objectives that have been developed within a framework of theory and research, past and present professional practice, and the changing needs of society.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang ditetapkan pemerintah Republik Indonesia

melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk menggantikan Kurikulum 2006 atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Menurut Permendikbud Nomor 57 Tahun 2014 Lampiran I (2014: 1), mengemukakan bahwa:

Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan faktor internal yakni adanya tuntutan pendidikan yang mengacu kepada delapan Standar Nasional Pendidikan yang meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pembiayaan, standar pendidikan dan tenaga kependidikan, standar pengelolaan, standar sarana dan prasarana, dan standar penilaian pendidikan.

Kurikulum merupakan faktor yang sangat penting dalam proses pendidikan di sekolah untuk itu harus di implementasikan untuk mengembangkan ide dan rancangannya sekaligus sebagai pedoman dalam proses pembelajaran sehingga mampu mencapai tujuan pendidikan. Namun demikian menurut Supartoyo (2015), mengungkapkan bahwa “implementasinya jelas tidak sederhana, banyak hal yang harus dicermati dan dipersiapkan, yang apabila tidak dilakukan maka kurikulum 2013 hanya akan menjadi teks tanpa dampak signifikan bagi peningkatan mutu pendidikan di Indonesia”.

Kurikulum 2013 yang telah diterapkan secara terbatas pada sekolah *pilot project* sejak Juli 2013 tahun pelajaran 2013/2014 untuk kelas I dan IV Sekolah Dasar/Madrasah Ibtida'iyah (SD/MI)

yang telah memenuhi persyaratan seperti yang tercantum pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas tersebut. Menurut Mulyasa (2013: 24), menyampaikan bahwa “kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan di sekolah merupakan suatu tuntutan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam konteks otonomi daerah dan desentralisasi pendidikan”.

Strategi-strategi yang digunakan kepala sekolah adalah dengan menciptakan dan menumbuhkan berbagai kegiatan sesuai dengan rencana yang telah sekolah programkan. Strategi kepala sekolah merupakan rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Profesionalisme kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya sebagai pemimpin di sekolah ditunjukkan dengan keberhasilannya meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yaitu pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Tahun 2013 dilakukan *pilot project* pada beberapa sekolah unggulan yang dipandang siap untuk mengimplementasikan kurikulum 2013. Salah satu sekolah dasar yang ditunjuk oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai *pilot project* implementasi kurikulum 2013 yaitu SD Al Kautsar Bandar Lampung berstatus sebagai sekolah swasta yang unggul dan bernapaskan islami. Seorang kepala sekolah yang memiliki peran selain menjadi *leader*/pemimpin di sekolah ia juga bertugas sebagai *educator, manager, administrator, supervisor, inovator* dan *motivator*.

Berbagai kendala yang dihadapi dan solusinya telah diupayakan oleh pihak sekolah diantaranya mengutus beberapa pendidik dalam pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan pelaksanaan kurikulum 2013, baik di tingkat daerah maupun nasional. Kepala sekolah sangat menentukan kesuksesan dalam implementasi kurikulum tersebut. Adanya perubahan-perubahan kurikulum yang dilakukan oleh pemerintah diharapkan dapat memperbaiki masalah dari kurikulum sebelumnya yang dianggap lebih memberatkan peserta didik, khususnya sekolah dasar.

Kepala sekolah memiliki tanggung jawab besar untuk menjadikan pendidik yang berkualitas dan mampu menghadapi perubahan-perubahan kurikulum serta memiliki kemampuan untuk membuat strategi dan program-program baru yang ada pada kurikulum 2013.

KAJIAN PUSTAKA

A. Strategi

1. Pengertian Strategi

Umumnya sebuah organisasi merupakan sekelompok manusia yang berkumpul dengan memiliki tujuan yang sama, hal ini membutuhkan strategi dalam pencapaiannya. Menurut Siagian dalam Arleand (2018), mengemukakan bahwa “strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dikelola oleh manajemen puncak kemudian diimplementasikan oleh seluruh jajaran pada suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan organisasi

tersebut”. Selanjutnya menurut Salusu (2014: 105), berpendapat bahwa “strategi adalah suatu seni menggunakan kecakapan dan narasumber daya suatu organisasi untuk mencapai sasarannya melalui hubungan yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan”.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan serangkaian keputusan dan cara yang digunakan dalam sebuah organisasi sebagai alat manajemen untuk mencapai tujuan.

2. Manajemen Strategi

Sebuah organisasi memiliki aktivitas-aktivitas pekerjaan tertentu dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Menurut Pidarta (2011: 31), berpendapat bahwa “manajemen strategik adalah manajemen yang mengutamakan strategi untuk membuat organisasi menjadi unggul sehingga menang dalam berkompetensi”.

B. Kepala Sekolah

Lembaga pendidikan biasanya di pimpin oleh seorang kepala sekolah yang memiliki kemampuan mengarahkan, mendayagunakan sumber-sumber yang ada di sekolah secara efektif dan efisien sebagai pelaksana kerja. Berdasarkan Permendikbud Nomor 6 Tahun 2018 tentang Penugasan Pendidik sebagai Kepala Sekolah Bab 1 Pasal 1 Ayat (1), menyebutkan bahwa “kepala sekolah adalah pendidik yang diberi

tugas untuk memimpin dan mengelola satuan pendidikan yang meliputi Taman Kanak-kanak (TK), Taman Kanak-kanak Luar Biasa (TKLB), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), dan sekolah formal lainnya”.

Sedangkan menurut Darmadi, dkk (2018: 86), menyatakan bahwa “kepala sekolah merupakan orang yang berpendidikan dan berpengalaman dalam bidang kependidikan, dipilih dari kalangan pendidik atas dasar ini, kepala sekolah berkedudukan sebagai pemimpin pendidik”. Berdasarkan pendapat ahli di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa kepala sekolah merupakan seorang pendidik yang ditetapkan oleh pemerintah maupun sekolah dengan diberi tugas tambahan, untuk memimpin suatu organisasi sekolah yang didalamnya terdapat serangkaian kegiatan pembelajaran.

C. Kurikulum 2013

Ada banyak definisi mengenai kurikulum. Definisi yang disampaikan oleh Tim Pengembang MKDP (2017: 2), menjelaskan bahwa:

Kata kurikulum (*curriculum*) asalnya dari kata *curir* (pelari) serta *curere* (tempat berpacu), awal mula digunakan dalam dunia olahraga. Kurikulum ini dapat diartikan jarak yang ditempuh seorang pelari mulai dari *start* hingga *finish* untuk mendapat medali/penghargaan. Selanjutnya pengertian ini digunakan dalam dunia pendidikan menjadi sejumlah mata pelajaran (*subject*) yang harus ditempuh oleh seorang peserta didik dari awal sampai

akhir program pelajaran untuk memperoleh penghargaan dalam bentuk ijazah.

Lebih lanjut lagi menurut Chomaidi dan Salamah (2018: 32), menyatakan bahwa:

Kurikulum ialah suatu program pendidikan yang berisikan berbagai bahan ajar dan pengalaman belajar yang diprogramkan, direncanakan, dan dirancang secara sistematis atas dasar norma-norma yang berlaku yang dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran bagi tenaga pendidik serta peserta didik untuk tercapainya tujuan pendidikan.

Kurikulum 2013 yang diberlakukan mulai tahun pelajaran 2013/2014, merupakan bentuk penyempurnaan kurikulum-kurikulum sebelumnya, dalam mewujudkan sistem pendidikan nasional yang sesuai dengan tujuan pendidikan sebagai hasil tuntutan perubahan.

D. Strategi Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum 2013

Kepala sekolah harus mampu menciptakan strategi atau suatu kebijakan untuk menghadapi segala tantangan dan perubahan yang terjadi di sekolahnya dalam implementasi kurikulum 2013. Menurut Abdurrozaq (2017), mengemukakan bahwa “strategi kepala sekolah adalah serangkaian keputusan atau rencana sebagai sasaran, kebijakan atau tujuan yang telah ditetapkan oleh seorang kepala sekolah dalam pembelajaran sesuai dengan kondisi yang ada, sehingga dapat mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan”.

Sedangkan menurut Yahya (2014), berpendapat bahwa:

Strategi kepala sekolah adalah kemampuan seorang kepala sekolah yang diangkat untuk memimpin suatu lembaga formal dan menduduki jabatan struktural disekolah berdasarkan surat keputusan badan yang lebih tinggi untuk menyusun strategi dalam mengembangkan sekolah untuk bersaing dengan sekolah atau madrasah lainnya.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan strategi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum 2013 adalah serangkaian keputusan atau kebijakan yang dibuat oleh seorang pemimpin kepala sekolah dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan dalam lembaga pendidikannya dengan adanya implementasi kurikulum 2013.

1. Bentuk-Bentuk Strategi Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum 2013

Ada beberapa strategi kepala sekolah dalam implemenasi kurikulum 2013, sehingga dapat mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Mulyasa (2007: 110), strategi yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah adalah dengan cara “melakukan pembinaan terhadap kinerja pendidik, melakukan pengawasan (supervisi) terhadap kinerja pendidik, mengadakan evaluasi terhadap proses dan hasil kerja (kinerja) pendidik”. Adapun bentuk-bentuk strategi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum 2013 seperti berikut:

- a. Pembinaan kinerja pendidik

- b. Pelaksanaan supervisi
- c. Optimalisasi penggunaan media dan sarana pendidikan
- d. Pemberian motivasi
- e. Menjalinkan kerjasama dengan masyarakat
- f. Sosialisasi orangtua peserta didik

- c. Pemberian motivasi
- d. Menjalinkan kerjasama

2. Bentuk-Bentuk Kendala yang Dihadapi Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum 2013

Sekolah pelaksana kurikulum 2013 pada awal mulanya pasti dihadapkan dengan berbagai kendala baik dari faktor kepala sekolah, pendidik, dan juga kelengkapan sarana prasarana di sekolahnya. Adapun kendala-kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum 2013 yakni sebagai berikut:

- a. Kurangnya pemahaman kurikulum 2013
- b. Keterbatasan media dan sarana pendidikan
- c. Kurangnya motivasi pendidik
- d. Kurangnya menjalin kerjasama

3. Bentuk-Bentuk Solusi Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum 2013

Pihak sekolah sebaiknya dapat memberikan solusi yang tepat dalam implementasi kurikulum 2013 sehingga dengan begitu implementasi kurikulum 2013 tersebut dapat terlaksana secara maksimal. Adapun solusi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum 2013 yakni sebagai berikut:

- a. Pemberian pemahaman kurikulum 2013
- b. Pengadaan media dan sarana pendidikan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2013: 6), mendefinisikan bahwa:

Penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami oleh subjek penelitian, contohnya seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik dan dengan menggunakan cara deskripsi yang disajikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan menggunakan berbagai metode alamiah.

Kehadiran peneliti sangat dibutuhkan dalam penelitian ini karena pengumpul data dan instrumen utama penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Menggunakan data primer merupakan data utama yang diperoleh dari subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2017: 225), menyatakan bahwa “sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh peneliti melalui kata-kata serta tindakan dengan cara melakukan pengamatan dan wawancara terhadap pihak-pihak yang terkait meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pendidik dan orangtua peserta didik untuk memperoleh data mengenai Strategi Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SD Al Kautsar Bandar Lampung.

Kemudian data sekunder digunakan sebagai pendukung dalam pembahasan yang terdapat pada penelitian. Menurut Sugiyono (2017: 225), menyatakan bahwa “data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”. Sumber data sekunder meliputi dokumen profil sekolah, visi dan misi sekolah, kegiatan-kegiatan rutin sekolah dan foto-foto yang berkaitan dengan Strategi Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SD Al Kautsar Bandar Lampung.

Sumber informan ada 12 orang terdiri kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pendidik, dan orangtua peserta didik. Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskripsi kualitatif. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017: 246), bahwa “aktivitas dalam analisis data yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan menarik kesimpulan/verifikasi (*conclusions drawing/verification*)”.

Menguji keabsahan atau kebenaran data dalam penelitian ini ialah menggunakan triangulasi. Wiliam Wiersma dalam Sugiyono (2017: 273), mengemukakan bahwa “*triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data collection procedures*”. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Temuan data penelitian ini merupakan temuan dari hasil paparan data yang sudah dikembangkan oleh peneliti.

1. Hasil temuan peneliti pada strategi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum 2013.

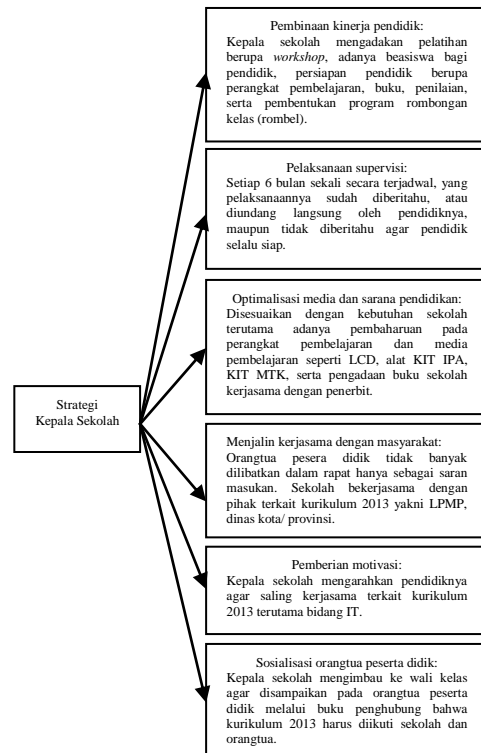
Bentuk strategi berupa pembinaan kinerja pendidik sudah dilaksanakan dengan baik seperti kepala sekolah memberikan pelatihan berupa *workshop* bagi pendidik yang terkait dengan implementasi kurikulum 2013 yang narasumber langsung didatangkan dari LPMP, adanya beasiswa dari yayasan bagi pendidik yang memenuhi persyaratan, persiapan pendidik berupa perangkat pembelajaran, buku, penilaian, pembentukan program untuk pendidik berupa rombongan belajar (rombel) kelas yang semua itu agar dapat di implementasikan pada kegiatan pembelajaran di kelas.

Pelaksanaan supervisi kelas oleh kepala sekolah sudah dilaksanakan setiap 6 bulan sekali atau setahun 2 (dua) kali secara terjadwal, biasanya sebelum pelaksanaan sudah diberitahu terlebih dahulu, ataupun tidak agar pendidik selalu siap yang proses pembelajarannya sudah disesuaikan dengan kurikulum 2013. Demikian pula dengan optimalisasi media dan sarana pendidikan disesuaikan dengan kebutuhan sekolah yang selalu

melakukan pembaharuan terutama pada perangkat pembelajaran yang ada disekolah, tanpa media pembelajaran proses pembelajaran tidak akan terlaksana seperti LCD, alat KIT IPA dan KIT MTK, dan pengadaan buku sekolah bekerja sama dengan pihak penerbit.

Menjalin kerjasama dengan masyarakat di SD Al Kautsar tidak banyak diikutsertakan dalam rapat orangtua peserta didiknya, karena sekolah ini merupakan sekolah swasta, masyarakat yang selaku orangtua peserta didik harus mengikuti aturan SD Al Kautsar. Lain halnya dengan pihak terkait implementasi kurikulum yang diajak kerjasama baik dari LPMP dan dinas kota/ provinsi. Adanya pemberian motivasi oleh kepala sekolah dan bimbingan kepada pendidik supaya saling bekerjasama sesama pendidik agar dapat memaksimalkan pelaksanaan kurikulum 2013 tentunya dengan cara memberikan pengarahan terutama di bidang IT. Selanjutnya sosialisasi orangtua peserta didik terutama wali kelas masing-masing menyampaikan kepada orangtua peserta didik melalui buku penghubung bahwa kurikulum 2013 merupakan kurikulum nasional yang harus diikuti sekolah dan orangtua.

Strategi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum 2013 di SD Al Kautsar diperoleh temuan yang dapat digambarkan dalam diagram konteks sebagai berikut:



Gambar 1: Strategi kepala sekolah dalam Implementasi Kurikulum 2013

Strategi kepala sekolah yang dapat dilaksanakan dengan adanya pembinaan kinerja pendidik berupa *workshop* terkait kurikulum 2013, beasiswa juga diberikan bagi pendidik yang memenuhi persyaratan, dan persiapan pendidik pada awalnya dengan menyiapkan perangkat pembelajaran, buku, penilaian, serta pembentukan rombongan belajar pada setiap tingkat kelas. Ditindak lanjutkan dengan pelaksanaan supervisi kelas oleh kepala sekolah setiap 6 (enam) bulan sekali secara terjadwal bagi pendidik untuk melihat hasil kerjanya tadi.

Selanjutnya optimalisasi media dan sarana pendidikan perlu adanya pembaharuan terutama

perangkat pembelajaran, tanpa media pembelajaran proses pembelajaran tidak akan mungkin terlaksana dengan baik. Maka dari itu, sekolah menjalin kerjasama dengan masyarakat yakni komite sebagai perwakilan dari orangtua peserta didik dan juga pihak lainnya seperti LPMP, dinas kota/ provinsi. Kepala sekolah perlu memberikan motivasi bagi pendidiknya, serta sesama pendidik saling bekerjasama terkait kurikulum 2013 terutama di bidang IT, karena kurikulum 2013 lebih menekankan pada penggunaan IT.

Sekolah juga perlu mengadakan sosialisasi orangtua peserta didik yang dihimbau melalui wali kelas yang selanjutnya akan disampaikan ke orangtua peserta didik melalui buku penghubung bahwa sekolah menggunakan kurikulum 2013 sebagai kurikulum nasional yang harus diikuti oleh sekolah dan orangtua. Sekolah memiliki kebijakan dalam pengambilan keputusan yang harus diikuti oleh orangtua peserta didik.

2. Hasil temuan peneliti pada kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum 2013

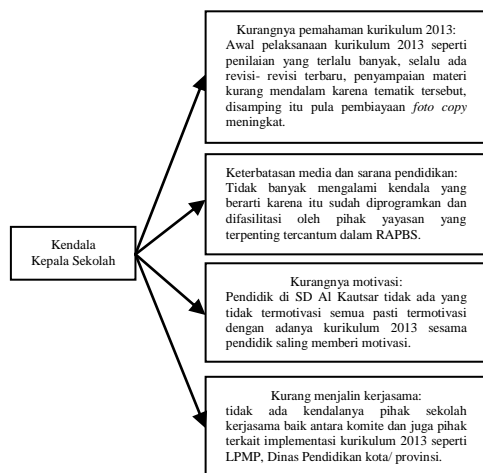
Kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum 2013 di SD Al Kautsar pada awalnya terdapat beberapa kendala kurangnya pemahaman kurikulum 2013 terjadi pada awal pelaksanaan kurikulum 2013 seperti penilaian yang terlalu banyak, selalu ada

revisi- revisi terbaru, penyampaian materi kurang mendalam karena tematik tersebut, disamping itu pula pembiayaan *foto copy* meningkat. Selanjutnya keterbatasan media dan sarana pendidikan di SD Al Kautsar dalam hal pengadaan buku, media pembelajaran, sarana pendidikan tidak banyak mengalami kendala yang berarti karena itu sudah diprogramkan dan difasilitasi oleh pihak yayasan yang terpenting tercantum dalam RAPBS, disisi lainnya pendidik masih ada yang pembelajarannya permatapelajaran imbas dari KTSP ke kurikulum 2013 yang sudah tematik terpadu.

Kendala berikutnya kurangnya motivasi untuk pendidik di SD Al Kautsar tidak ada yang tidak termotivasi semua pasti termotivasi dengan adanya kurikulum 2013 sesama pendidik saling memberi motivasi, kepala sekolah juga mendatangkakan pihak luar yang berkompeten di bidangnya, serta kepala sekolah memberikan masukan supaya termotivasi agar semangat lagi. Terkait kendala kurang menjalin kerjasama SD Al Kautsar tidak ada kendalanya karena pihak sekolah ada kerjasama yang baik antara komite dan juga pihak terkait implementasi kurikulum 2013 seperti LPMP, Dinas Pendidikan kota/ provinsi.

Kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum 2013 di SD Al Kautsar diperoleh temuan yang

dapat digambarkan dalam diagram konteks sebagai berikut:



Gambar 2: Kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum 2013

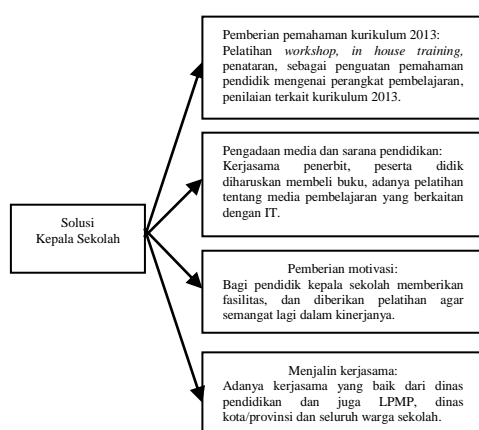
Kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam pemahaman kurikulum 2013 terjadi pada awal pelaksanaan kurikulum karena banyaknya penilaian, buku yang selalu ada revisi sampai sekarang, dan pembiayaan untuk *foto copy* meningkat. Kemudian tidak ada kendala yang berarti untuk keterbatasan media dan sarana pendidikan itu semua sudah tercantum pada RAPBS.

Pendidik di SD Al Kautsar tidak ada yang tidak termotivasi, semua pendidik saling bekerjasama dan saling memberi motivasi agar semangat dengan mendatangkan pihak luar yang berkompeten dibidangnya. Selanjutnya tidak ada kendala dalam menjalin kerjasama baik komite maupun pihak terkait kurikulum 2013 dari LPMP, dan dinas kota/ provinsi.

3. Hasil temuan peneliti pada solusi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum 2013

Solusi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum 2013 di SD Al Kautsar terdapat beberapa solusi yang dilakukan dari pemberian pemahaman kurikulum 2013 perlu pelatihan *workshop, in house training*, penataran, sebagai penguatan pemahaman pendidik mengenai perangkat pembelajaran, penilaian terkait kurikulum 2013. Selanjutnya solusi untuk pengadaan media dan sarana pendidikan salah satunya dengan kerjasama penerbit, peserta didik diharuskan membeli buku, adanya pelatihan tentang media pembelajaran yang berkaitan dengan IT serta sarana pendidikan sudah difasilitasi oleh pihak yayasan. Solusi untuk pemberian motivasi bagi pendidik ini kepala sekolah memberikan fasilitas, dan diberikan pelatihan agar semangat lagi dalam kerjanya. Solusi untuk menjalin kerjasama dengan adanya kerjasama yang baik dari dinas pendidikan dan juga LPMP, dinas kota/provinsi dan seluruh warga sekolah untuk kelancaran implementasi kurikulum 2013.

Solusi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum 2013 di SD Al Kautsar diperoleh temuan yang dapat digambarkan dalam diagram konteks sebagai berikut:



Gambar 3: Solusi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum 2013

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Strategi Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum 2013 sudah dilaksanakan dengan sangat baik mencakup pembinaan kinerja pendidik dengan mengadakan pelatihan *workshop, in house training*; pelaksanaan supervisi yang dilaksanakannya setahun 2 (dua) kali; adanya pembaharuan terhadap optimalisasi media dan sarana pendidikan; menjalin kerjasama dengan penerbit buku, dan dinas pendidikan serta LPMP; pemberian motivasi juga dilakukan dengan memberikan fasilitas yang menunjang pendidik terutama di bidang IT; sosialisasi orangtua peserta didik disampaikan melalui buku penghubung.
2. Kendala yang Dihadapi Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum 2013 terutama pada pemahaman kurikulum 2013 penilaian yang terlalu banyak,

selalu ada revisi-revisi terbaru, pembiayaan *foto copy* meningkat; keterbatasan media dan sarana pendidikan; kurangnya motivasi pendidik; kurangnya menjalin kerjasama tidak terdapat kendala yang begitu berarti sebab semua sudah diprogramkan atau direncanakan dari awal yang terpenting tercantum dalam RAPBS. Semua pendidik begitu termotivasi karena adanya kerjasama satu sama lain antara pendidik, kepala sekolah, komite, dinas pendidikan dan LPMP sebagai pemateri terkait kurikulum 2013.

3. Solusi Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum 2013 dapat diberikan berupa pelatihan *workshop, in house training*, guna memperkuat pemahaman kurikulum 2013; pengadaan media dan sarana pendidikan dengan kerjasama penerbit karena swasta diwajibkan peserta didik membeli buku untuk semua media sarana dilengkapi oleh yayasan, pemberian motivasi dilakukan dengan melengkapi fasilitas penunjang pendidik dan juga pelatihan agar semangat lagi; menjalin kerjasama dari Dinas Pendidikan kota/provinsi, LPMP yang biasa diundang sebagai tutor.

Saran

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebaiknya tetap mempertahankan strategi yang telah diterapkan di sekolah, terus mengadakan pembaharuan untuk kemajuan sekolah, selalu menjadi panutan bagi warga sekolahnya.

2. Pendidik
Pendidik sebaiknya terus meningkatkan motivasi dalam pembelajaran, saling membantu satu sama lain dan terus belajar yang masih kurang paham serta dapat mencari informasi tentang kurikulum 2013 secara *up to date*.

3. Lembaga Pendidikan
Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada lembaga pendidikan dalam implementasi kurikulum 2013 di sekolah dasar.

4. Peneliti lain
Diharapkan penelitian ini digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya bagi peneliti lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrozaq, M. (2017). *Strategi Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Muhammadiyah 1 Gadingrejo*. (Skripsi). Bandar Lampung. Universitas Islam Negeri.
- Ansyar, M. (2015). *Kurikulum: Hakikat, Fondasi, Desain dan Pengembangan*. Jakarta. Prenadamedia Group.
- Arleand, R.A. (2018). *Strategi Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SDN 2 Rawalaut Bandar Lampung*. (Skripsi). Bandar Lampung. Universitas Lampung.
- Chomaidi, dan Salamah. (2018). *Pendidikan dan Pengajaran: Strategi Pembelajaran Sekolah*. Jakarta. PT Grasindo.
- Darmadi, H., dkk. (2018). *Pengantar Pendidikan: Suatu Konsep Dasar, Teori, Strategi dan Implementasi*. Bandung. Alfabeta.
- Moleong, J.L. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2007). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- _____. (2013). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Permendikbud. (2014). *Permendikbud No. 57 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 SD/MI Lampiran I* Jakarta. Permendikbud.
- _____. (2018). *Permendikbud No. 6 Tahun 2018 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah*. Jakarta. Permendikbud.
- Pidarta, M. (2011). *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Salusu. (2014). *Strategi Pengambilan Keputusan*. Jakarta. Pressindo.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung. Alfabeta.
- Supartoyo. (2015). *Implementasi Kurikulum 2013 dan Peran Manajer Pendidikan di*

Sekolah. *Jurnal Manajer Pendidikan*. 9:404-408.

Tim Pengembang MKDP. (2017). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta. PT RajaGrafindo Persada.

Yahya, A.M. (2014). Strategi Kepala Sekolah dalam Mengimplementasikan Manajemen Berbasis Sekolah di SMP Negeri 2 Tombolo Pao Kabupaten Gowa. (Thesis). Makassar. Universitas Islam Negeri Alauddin.